

Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Mahasiswa Politeknik Padjadjaran Bandung Tahun 2022

by Ida Widayanti

Submission date: 05-Jun-2024 04:01AM (UTC-0500)

Submission ID: 2396039556

File name: VOL.2_APRIL_2022_80-84.docx (53.9K)

Word count: 1418

Character count: 9605



Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Mahasiswa Politeknik Padjadjaran Bandung Tahun 2022

Knowledge of the Dangers of Smoking among Padjadjaran Bandung Polytechnic Students in 2022

Ida Widayanti

Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Wirautama

Deni Arisandi

Sekolah Tinggi Kesehatan Indonesia Wirautama

Alamat: Andir No.17B, Pakutandang, Kec. Ciparay, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40381

Korespondensi penulis : idawidayanti123@gmail.com

Article History:

Received: Februari 28, 2022;

Accepted: Maret 29, 2022;

Published: April 31, 2022;

Keywords: *Dangers of smoking*

Abstract: *Socio-economic factors that exist in society are triggers for individuals to develop unhealthy behavior and experiences, including instability in the household, child abuse, parents who smoke, parents who drink, difficult access to health, environmental pollution, heavy smokers, heavy drinkers. heavy, alcohol and drug abuse by teenagers. The aim of the service is health education regarding the dangers of smoking for teenagers at the Pajajaran Bandung Polytechnic. The result was 100% that they understood the counseling material that had been delivered. After that the extension activities were closed. The obstacles encountered during the counseling activity process were that female and male students lacked enthusiasm, due to a lack of activity, socialization and communication between fellow students, making it difficult to contact the students. This shows that providing education on the dangers of smoking has proven effective in increasing participants' knowledge. Counseling is an effort to increase knowledge and awareness, in addition to attitudes and behavior of adolescents*

Abstrak Faktor sosial ekonomi yang ada di dalam masyarakat merupakan pemicu bagi individu untuk memunculkan perilaku dan pengalaman yang tidak sehat diantaranya adalah ketidakstabilan dalam rumah tangga, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, akses kesehatan yang sulit, polusi lingkungan, perokok berat, peminum berat, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba oleh remaja. Tujuan pengabdian tentang penyuluhan kesehatan mengenai bahaya merokok bagi remaja di politeknik pajajaran bandung. hasilnya 100% mereka memahami materi penyuluhan yang telah disampaikan. setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah Antusiasme mahasiswa perempuan dan laki-laki kurang, karena kurangnya keaktifan, sosialisasi dan komunikasi antar sesama mahasiswa sehingga kesulitan untuk menghubungi para mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan bahaya meroko terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta. penyuluhan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan

* Ida Widayanti, [:idawidayanti123@gmail.com](mailto:idawidayanti123@gmail.com)

pengetahuan dan kesadaran, di samping sikap dan perilaku remaja

Kata Kunci: Bahaya Merokok

PENDAHULUAN

Faktor sosial ekonomi yang ada di dalam masyarakat merupakan pemicu bagi individu untuk memunculkan perilaku dan pengalaman yang tidak sehat diantaranya adalah ketidakstabilan dalam rumah tangga, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, akses kesehatan yang sulit, polusi lingkungan, perokok berat, peminum berat, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba oleh remaja. Salah satu dampak modernisasi dari faktor sosial ekonomi baru ini cukup nyata di tengah masyarakat kita adalah penyalahgunaan minuman keras pada kalangan remaja. Bila keadaan ini dibiarkan maka bencana yang akan terjadi, remaja yang telah keracunan alkohol atau minuman keras ini adalah remaja yang tidak efektif bagi kehidupan sosialnya, (Yamani, 2009)

Minuman keras ialah segala jenis minuman yang memabukkan, sehingga dengan meminumnya menjadi hilang kesadarannya, yang termasuk minuman keras seperti arak (khamar) minuman yang banyak mengandung alcohol, seperti wine, whisky brandy, champagne, malaga dan lain-lain. Minuman beralkohol adalah minuman yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan konsumsinya menyebabkan penurunan kesadaran. Di berbagai negara, penjualan minuman beralkohol dibatasi ke sejumlah kalangan saja, umumnya orang-orang yang telah melewati batas usia tertentu, (Pratama, 2013). Penyalahgunaan minuman keras saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ketahun, yang akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan-kenakalan, perkelahian, munculnya geng-geng remaja, perbuatan asusila, dan maraknya premanisme pada kalangan remaja, (Yamani, 2009). Musni Umar (2014), mengatakan terdapat sejumlah alasan pengguna miras cenderung meningkat yakni, pertama, alasan bersifat sepele untuk menghangatkan badan. Kedua, pelarian dari masalah yang dihadapi. Ketiga, terpengaruh dari lingkungan pergaulan. Keempat, menyontoh orang lain. Kelima, menjaga relasi atau pergaulan dengan teman atau lingkungan. "Faktor-faktor tersebut menyebabkan miras terus bertambah yang meminumnya.

Selain minuman keras yang ilegal saat ini penjualan rokok juga semakin tak terkendali dan tanpa batasan, seperti diketahui dari anak-anak, remaja maupun dewasa bisa membeli rokok secara bebas. Hal ini sangat merugikan bagi generasi penerus bangsa. Rokok sangat mengancam generasi penerus bangsa. Para guru dan orang-orang tua menginginkan

adanya tindakandan usaha mecegah remaja dibawah umur dari bahaya merokok.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Politeknik Padjdjaran Bandung ditemukan ada 84 %, yang merokok dan didapatkan bahwa pengetahuan tentang bahaya merokok sebanyak 65% tidak tahu bahaya merokok, sebanyak 35% mengetahui bahaya meroko.Oleh karena itu, diperlukan suatu wadah untuk memberikan informasi mengenai bahaya rokok. Dengan Adanya kegiatan ini tidak menutup kemungkinan pula dapat menjadi contoh yang baik bagi pihak-pihak lain, karenamasalah kesehatan yang global merupakan tanggung jawab semua pihak bukan hanya tanggung jawab dari sebagian maupun pihak tertentu.

METODE KEGIATAN

Untuk mencapai tujuan pengabdian tentang penyuluhan kesehatan mengenai bahaya merokok bagi remaja di Politeknik Padjdjaran Bandung maka metode kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan kegiatan meliputi :

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Politeknik Padjdjaran Bandung
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Ketua Politeknik Padjdjaran Bandung
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi
- e. Persiapan tempat untuk pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu di kelas Politeknik Padjdjaran Bandung

2. Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) meliputi :

- a. Pembukaan dan perkenalan dengan para remaja di politeknik pajajaran bandung yang menjadi sasaran kegiatan.
- b. Ceramah, melalui metode ceramah akan disampaikan tentang apa itu rokok elektrik, dan bahayanya, bahaya rokok elektrik bagi kesehatan serta mitos-mitos seputaran rokok elektrik, Pemberian leaflet dan pemutaran video yang berisi fakta tentang rokok elektrik dan vaping, kandungan zat berbahanya dan efek samping bagi kesehatan.
- c. Sesi diskusi/tanya jawab dengan peserta penyuluhan penyuluhan kesehatan

mengenai bahaya rokok.

3. Penutupan.

HASIL

Kegiatan pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang bahaya merokok dan minuman keras di Politeknik Pajajaran Bandung secara umum berjalan dengan lancar. Mahasiswa membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan Mahasiswa. Tempat yang dipakai untuk kegiatan tersebut adalah salah kelas Politeknik Padjjaran Bandung.

Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang rokok melalui pemberian *pre- test*. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi pendidikan kesehatan mengenai keseluruhan materi rokok. Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 30 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi yaitu: pertama Bagaimana cara agar terhindar dari kecanduan rokok, ke dua mengapa orang yang tidak merokok bisa sakit, dan ketiga Bagaimana cara berhenti mengkonsumsi rokok dan miras.

Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman para remaja terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan (*post test*) terkait isi materi penyuluhan dan para remaja dipersilahkan untuk menjawab dan hasilnya 100% mereka memahami materi penyuluhan yang telah disampaikan. setelah itu kegiatan penyuluhan ditutup. Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah Antusiasme mahasiswa perempuan dan laki-laki kurang, karena kurangnya keaktifan, sosialisasi dan komunikasi antar sesama mahasiswa sehingga kesulitan untuk menghubungi para mahasiswa.

Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia khususnya pada remaja sebagai generasi muda agar ikut aktif menjaga kesehatan diri dan lingkungan.

DISKUSI

Peserta diberikan edukasi berupa materi tentang bahaya merokok. Pemberian materi ini dimaksudkan untuk menunjang pengetahuan terkait bahaya merokok. Adapun materi yang diberikan kepada peserta adalah kandungan zat berbahaya dan efek samping bagi kesehatan. Setelah penyuluhan dan para remaja dipersilahkan untuk menjawab pertanyaan tentang bahaya merokok dan hasilnya 100% mereka memahami materi penyuluhan yang telah disampaikan.

Hal ini menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan bahaya meroko terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta. penyuluhan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran, di samping sikap dan perilaku remaja.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan topik “Penyuluhan Kesehatan Mengenai Bahaya Merokok “ telah terlaksana dengan baik. Sambutan responden sangat baik dan mengharapkan kegiatan serupa dilaksanakan secara rutin.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih kami sampaikan kami sampaikan kepada

1. Ketua Stkindo wirautama yang telah memberikan kesempatan kepada dosen Prodi S1 Keperawatan untuk melaksanakan pengabdian Masyarakat
2. Kepada Ketua LPPM STKINDO Wirautma yang telah memfasilitasi kegiatan pemngabdian Masyarakat
3. Kepada Responden Pengabdian Masyarakat yang telah berpartisipasi dalam kegiatan

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S (2009). Pengaruh Iklan Dengan Perilaku Merokok pada Siswa Sma dimkota Yogyakarta (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Kedokteran UGM
- Yamani. (2009). *dampak perilaku kenakalan remaja dikalangan kota surakarta*
- Musni Umar (2014). Perilaku minum-minuman keras dan bahaya merokok
- Andriyani Ratih (2011) *bahaya meroko* . Jakarta Sarana bangun pustaka
- Sukmana, Teddi (2011). *Mengenal rokok dan bahayanya*, Jakarta Be champion
- Husni, Aiman (2006). *Tobat Merokok*, Depok Pustaka Liman

Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Mahasiswa Politeknik Padjadjaran Bandung Tahun 2022

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

5%

★ karya.brin.go.id

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Pengetahuan Bahaya Merokok Pada Mahasiswa Politeknik Padjadjaran Bandung Tahun 2022

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
